PENGARUH *SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM)* TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DAN KINERJA PERUSAHAAN PADA UKM INDUSTRI KULINER KABUPATEN SLEMAN

JURNAL

Ditulis untuk Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata-1 Di Jurusan Manajamen, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama	: Sera Maya Santi
Nomor mahasiswa	: 15311245
Bidang	: Operasional

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PENGESAHAN JURNAL

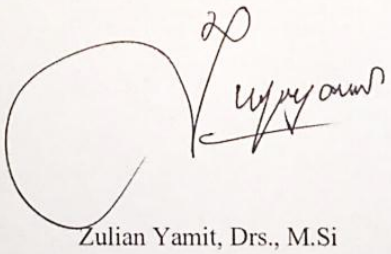
Pengaruh *Supply Chain Management (SCM)* Terhadap Keunggulan Bersaing Dan Kinerja Perusahaan Pada UKM Industri Kuliner Kabupaten Sleman

Nama	: Sera Maya Santi
Nomor Mahasiswa	: 15311245
Program Studi	: Manajemen
Bidang Konsentrasi	: Operasional

Yogyakarta, 8 Januari 2019

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing



Zulian Yamit, Drs., M.Si

THE EFFECT OF SUPPLY CHAIN MANAGEMENT (SCM) ON COMPETITIVE ADVANTAGE AND COMPANY PERFORMANCE IN SMALL INDUSTRIAL KULINER, SLEMAN DISTRICT

Sera Maya Santi

Management Study Program, Faculty of Economics, University of Indonesia Yogyakarta

Seramaya569@yahoo.co.id

Abstract

This study aims to examine the effect of supply chain management (SCM) on competitive advantage and company performance in the culinary industry UKM Sleman Regency. The subjects of this study were the culinary industry UKM in Sleman Regency.This type of research is quantitative research using questionnaires distributed directly to the culinary industry SMEs as many as 104 questionnaires. Testing instruments using validity test and reliability test using IBM SPSS 25. Data analysis method uses multiple linear regression and path analysis. The results show that supply chain management has an effect on competitive advantage, supply chain management has an effect on company performance, competitive advantage influences company performance and supply chain management has an effect on company performance through or without going through competitive advantage but more likely to have a direct effect on company performance.

Keywords: *supply chain management, competitive advantage, company performance*

1. Pendahuluan

Di era global, persaingan dalam dunia bisnis semakin ketat. Perekonomian selalu mengalami peningkatan dan perkembangan yang diikuti dengan banyaknya bisnis yang selalu tumbuh mengikuti perkembangan zaman dan permintaan konsumen yang semakin meningkat dan beragam. Perusahaan harus jeli dan cermat dalam menanggapi permintaan konsumen yang menginginkan kualitas terbaik dengan harga yang rendah. Untuk memenuhi tuntutan pasar perusahaan harus mampu meningkatkan nilai unggul dan strategi yang baik. Menurut Philip Kotler dan Gary Amstrong (2003) keunggulan bersaing merupakan keunggulan terhadap pesaing yang diperoleh dengan menawarkan nilai yang lebih rendah atau dengan memberikan manfaat yang lebih besar karena harganya yang lebih tinggi. Untuk mencapai keunggulan kompetitif atau keunggulan bersaing yang maksimal dan berkelanjutan, perusahaan harus terus melakukan penilaian pada hasil yang telah di capai dalam visi dan misinya. Keunggulan kompetitif didapatkan perusahaan melalui tingkat kualitas produk, pelayanan dan harga yang memenuhi selera dan permintaan konsumen dimana perusahaan mampu mempertahankan keunggulannya diantara pesaing yang semakin meningkat. Menurut Yongki (2015), dalam upaya memperoleh keunggulan bersaing yang salah satunya bisa dilakukan dengan cara fokus pada penekanan biaya produksi suatu barang hingga pada titik biaya terendah namun tetap mampu dalam memenuhi kebutuhan *customer* yang bisa dilakukan dengan penerapan *supply chain management* bagi perusahaan. Manajemen rantai pasokan atau *supply chain management* merupakan bagian yang sangat penting bagi sebuah perusahaan. Dalam konteks ini, maka setiap manajer perusahaan

harus mampu melakukan perencanaan, pelaksaan, pengendalian, atas proses manajemen rantai pasokan. Supply Chain Management adalah pendekatan untuk mengefisienkan integrasi supplier atau pemasok, manufaktur, gudang penyimpanan barang, sehingga barang diproduksi dan didistribusikan dalam jumlah yang tepat, lokasi yang tepat, waktu yang tepat, untuk meminimalisir biaya yang dikeluarkan dan memberikan kepuasan layanan hingga konsumen akhir (simchi levi, 2003). Rantai pasokan mencakup aktivitas untuk menentukan transportasi vendor, sistem pembayaran yang akan digunakan, pemasok, bank dan distributor, utang dan piutang usaha, pergudangan dan tingkat persediaan, pemenuhan pesanan dan berbagi informasi terkait pelanggan, prediksi, dan preduksi (Heizer & Render, 2005). Melalui manajemen rantai pasokan, sebuah perusahaan mampu membangun keunggulan bersaing jangka panjang agar terus kompetitif dalam lingkungan bisnis yang ketat. Salah satu industry yang menerapkan konsep *supply chain* adalah industry kecil dan menengah. UKM. Pertumbuhan industri UKM adalah usaha yang produktif untuk dikembangkan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan industri UKM dapat dipengaruhi oleh *supply chain* dan kinerja yang baik.

2. Literature Review

2.1 *Supply chain management* terhadap keunggulan bersaing

Menurut Heizer & Render (2004), mendefinisikan *supply chain management* (manajemen rantai pasokan) sebagai kegiatan pengelolaan dalam memperoleh bahan mentah menjadi barang dalam proses atau barang setengah jadi dan barang jadi, kemudian mengirim produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi. *Supply chain management* merupakan penyaluran produk atau barang kepada pelanggan. Rantai pasokan merupakan jaringan ke berbagai perusahaan dan organisasi dan berhubungan dan berkordinasi mencapai tujuan yang sama dalam pengiriman barang yaitu bertujuan untuk memaksimalkan tujuan perusahaan dan memenuhi kebutuhan konsumen. Tujuan *supply chain management* adalah untuk memaksimalkan nilai barang atau produk yang didapatkan, barang sampai dengan waktu yang tepat dan dengan tujuan memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. *Supply chain management* juga dapat memimalkan biaya seperti biaya bahan baku, biaya penyimpanan hingga biaya transportasi. Barang atau produk yang terlalu lama diperjalanan dapat memakan biaya yang lebih besar mengingat produk yang memiliki usia produk, jika produk terlalu lama diperjalanan maka resikonya lebih besar seperti memperpendek usia produk dan resiko banyaknya barang yang rusak selama di perjalanan. Dalam penelitian Suhong Li, Bhanu ragu-nathan, T.S Ragu-Nathan, S. Subba Rao (2006) yang berjudul "*The Impact Of Supply chain Management Practices On Competitive Advantage And Organizational Performance"*. Penelitian ini mengusulkan praktik SCM memiliki konsep dimensi yaitu *Strategy supplier partnership, Customer relationship , Level of Information sharing , Quality of information sharing* dan *Propostmen* sebagai praktik kegiatan (*making, sourcing* dan *delivery*). Hasil penelitian *supply chain management* dapat meningkatkan keunggulan kompetitif dan meningkatkan kinerja organisasi, dan keunggulan kompetitif berdampak positif bagi organisasi.

H1: *Supply chain management* berpengaruh terhadap keunggulan bersaing

2.2 Supply chain terhadap kinerja perusahaan

Supply chain management merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk mencapai pengintegrasian berbagai organisasi yang lebih efisien dari supplier, manufaktur, distributor, retailer, dan customer. Artinya barang diproduksi dalam jumlah yang tepat, pada saat yang tepat dan pada tempat yang tepat dengan tujuan mencapai cost dari sistem secara keseluruhan yang minimum dan juga mencapai service level yang diinginkan (David Simchi Levi, 2000). Dalam penelitian Ebrahim KARIMI dan Mahmoud RAFIEE (2013) yang berjudul "*Analyzing the Impact of Supply Chain Management Practices on Organizational Performance through Competitive Priorities (Case Study: Iran Pumps Company)"*. Dimana *supply chain management* memiliki indikator *strategic supplier partnership, customer relationship* dan *level & quality information sharing.* Hasil dari penelitian ini adalah praktek penerapan manajemen rantai pasokan di Iran Pump Company sesuai dengan prioritas kompetitif. *Supply chain management* memiliki pengaruh langsung terhadap keunggulan kompetitif. *Supply chain management* memiliki pengaruh terhadap keunggulan kompetitif dan kinerja organisasi.

H2: *Supply chain managemen* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

2.3 Keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan

Menurut Porter (1993), keunggulan bersaing *(competitive advantage)* berkembang dari nilai yang mampu diciptakan perusahaan atau organisasi kepada konsumen yang melebihi biaya produksi yang dikeluarkan oleh organisasi. Nilai merupakan sesuatu yang pelanggan bersedia membayar dan menukarkan dengan nilai atau manfaat yang akan diterima, dan nilai yang unggul berasal dari tawaran harga yang lebih rendah daripada yang ditawarkan pesaing dengan manfaat yang sepadan atau memberikan manfaat yang lebih tinggi dan lebih baik. Bagaimana organisasi dapat menciptakan barang yang dapat diberi nilai lebih tinggi dari biaya produksi yang dikeluarkan dan konsumen merasa merasakan mendapat keuntungan *(benefit)* yang lebih besar dari nilai pengorbanan yang dikeluarkan *(cost*). Andi (2017) perusahan yang mmiliki keunggulan kompetitif memiliki kemampuan dalam memahami perubahan pasar dan mampu memilih strategi yang efektif. *Competitive advantage* atau keunggulan bersaing adalah kemampuan suatu perusahaan untuk meraih keuntungan ekonomis diatas laba yang diraih oleh pesaing di pasar yang sama atau industri yang sama. Dalam penelitian Yongki Kristianto Pratama (2015) yang berjudul "Analisa Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur". Variabel *supply chain management* diukur dengan indikator *strategic supplier partnership, customer relationship, information sharing.* Keunggulan bersaing dengan indikator *price, quality, delivery dependability, product innovation, time to market.* Dan kinerja perusahaan dengan indikator kinerja keuangan dan kinerja operasional. Hasil dari penelitian ini adalah *supply chain management* berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing. *Supply chain management* berpengaruh posotif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dan keunggulan bersaing berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan.

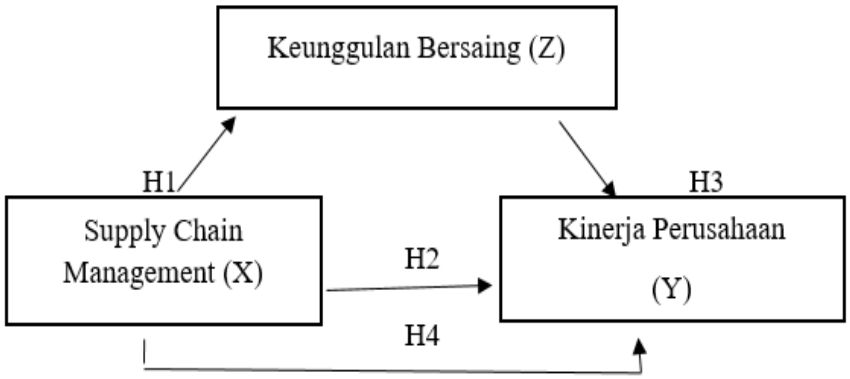
H3: Keunggulan bersaing berpengaruh terhadap kinerja perusahaan

2.4 Supply chain management terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing

Menurut Heizer & Render (2004), mendefinisikan *supply chain management* (manajemen rantai pasokan) sebagai kegiatan pengelolaan dalam memperoleh bahan mentah menjadi barang dalam proses atau barang setengah jadi dan barang jadi, kemudian mengirim produk tersebut ke konsumen melalui sistem distribusi. Ibrahim karimi dan Mahmoud Rafiee (2014) kinerja organisasi mengacu pada seberapa baik organisasi mencapai tujuan yang berorientasi pasar serta tujuan keuangannya. Andi (2017) Kinerja atau performance sering diartikan sebagai hasil kerja atau prestasi kerja. Kinerja mempunyai makna yang luas bukan hanya menyatakan hasil kerja tetapi bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja organisasi adalah suatu hasil yang dihasilkan oleh sebuah perusahaan dimana hasil tersebut dapat meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Dalam penelitian Yongki, (2015) berdasarkan hasil pengaruh *supply chain management* melalui metode langsung dan tidak langsung, ditemukan bahwa *supply chain management* akan memberikan pengaruh lebih besar apabila melalui keunggulan bersaing atau secara tidak langsung. Lina Anatan, (2010) memberikan bukti empiris bahwa praktik manajemen rantai pasokan tidak memiliki pengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan tapi dimediasi oleh keunggulan bersaing.

H4: *Supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing.



Gambar 1 : Model Penelitian

3. Metodologi Penelitian

3.1 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya seluruh UKM bidang kuliner di Kabupaten Sleman. Menurut dari data yang telah diperolah dari pendataan Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi Kabupaten Sleman, Usaha Kecil Menengah industry kuliner Kabupaten Sleman Yogyakarta berjumlah 230 UKM industri kuliner. Sampel pada

penelitian ini adalah pemilik atau penanggung jawab industri UKM kuliner di kabupaten Sleman. Untuk mewakili seluruh seluruh populasi dengan keterbatasan waktu penulis maka peneliti mengambil sampel dari keseluruhan populasi dengan menggunakan teknik *convience sampling* dari pengambilan sampel *non-probability sampling.* Menurut Sekaran (2006) pengambilan sampel yang mudah atau *convience sampling* merupakan pengumpulan informasi dari anggota populasi yang dengan senang hati bersedia memberikannya. Karena tidak ada kriteria khusus dalam pengambilan sampel atau dengan kata lain semua layak dijadikan sampel penelitian. Penyebaran kuisioner dilakukan sebanyak 104 kuisioner.

Tabel 1 :
Karakteristik Responden

	Keterangan	*Frequency*	*Percent*
Jenis kelamin	Wanita	48	46,2 %
	Pria	58	53,8 %
Jabatan	Pemilik	50	48,1%
	Karyawan	54	51,9%
Usia	<20tahun	27	26,0 %
	21-30tahun	59	56,7 %
	31-40tahun	11	10,6 %
	Lebih dari 40tahun	7	6,7 %

Sumber: Data primer diolah, 2018

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sekaran (2011), variabel penelitian adalah suatu atribut untuk membedakan nilai. Nilai pun berbeda dalam definisinya yang membedakan suatu aspek berdasarkan objek dan waktu untuk kemudian diambil pokok pemikirannya. Variabel penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : Variabel independen dalam penelitian ini adalah *supply chain management* (X), dan Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kesesuaian keunggulan bersaing (Z) dan kinerja perusahaan (Y).

4. Hasil Penelitian

4.1. Analisis Deskriptif

Berdasarkan Tabel 1 yang menjelaskan analisis deskriptif penelitian ini, dari 104 responden yang diambil sebagai sampel, diketahui sebagian besar responden menilai semua indikator yang digunakan adalah setuju/sangat setuju. Hal ini menunjukkan bahwa responden penelitian rata-rata menilai baik mengenai *supply chain management,* keunggulan bersaing dan kinerja perusahaan.

Tabel 2 :
Analisis Deskriptif Seluruh Variabel

Variabel	Total Mean Variabel	Mean Variabel	Kategori
Supply Chain Management	52,147	4,01	Setuju
Keunggulan Bersaing	39,719	3,99	Setuju
Kesesuaian Kualitas	39,833	3,99	Setuju

Sumber : Data primer diolah, 2018

4.2 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian validitas instrument dengan menggunakan SPSS. Untuk proses uji validitas hasil perhitungan dibandingkan dengan tabel kritis r product moment, dengan taraf signifikan 5%. Pengujian validitas dilakukan oleh 104 responden.

Sementara untuk menguji reliabilitas dari setiap variabel, penelitian ini dapat diuji dengan menggunakan *alpha Cronbach.* Suatu instrument diktan reliabel jika memiliki koefisien keandalan (reliabel) sebesar 0.60 atau lebih.

Tabel 3 :
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Supply chain management	SCM1	0.549	0,1972	Valid
	SCM2	0,582	0,1972	Valid
	SCM3	0,428	0,1972	Valid
	SCM4	0,560	0,1972	Valid
	SCM5	0,468	0,1972	Valid
	SCM6	0,544	0,1972	Valid
	SCM7	0,450	0,1972	Valid
	SCM8	0,572	0,1972	Valid

	SCM9	0,560	0,1972	Valid
	SCM10	0,531	0,1972	Valid
	SCM11	0,580	0,1972	Valid
	SCM12	0,621	0,1972	Valid
	SCM13	0,678	0,1972	Valid
Keunggulan Bersaing	KB1	0,600	0,1972	Valid
	KB2	0,472	0,1972	Valid
	KB3	0.690	0,1972	Valid
	KB4	0,651	0,1972	Valid
	KB5	0,507	0,1972	Valid
	KB6	0,708	0,1972	Valid
	KB7	0,613	0,1972	Valid
	KB8	0,639	0,1972	Valid
	KB9	0,655	O.1972	Valid
	KB10	0,745	0,1972	Valid
Kinerja Perusahaan	KP1	0,698	0,1972	Valid
	KP2	0,698	0,1972	Valid
	KP3	0,599	0,1972	Valid
	KP4	0,577	0,1972	Valid
	KP5	0,509	0,1972	Valid
	KP6	0,687	0,1972	Valid
	KP7	0,657	0,1972	Valid
	KP8	0,758	0,1972	Valid
	KP9	0,681	0,1972	Valid
	KP10	0,649	0,1972	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 4 :
Uji Reabilitas

Variabel	*Alpha Cronbach*	Nilai Koefisien	Keterangan
Supply Chain Management	0,840	0,60	Reliabel
Keunggulan Bersaing	0,804	0,60	Reliabel
Kinerja Perusahaan	0,821	0,60	Reliabel

Sumber : Data primer diolah, 2018

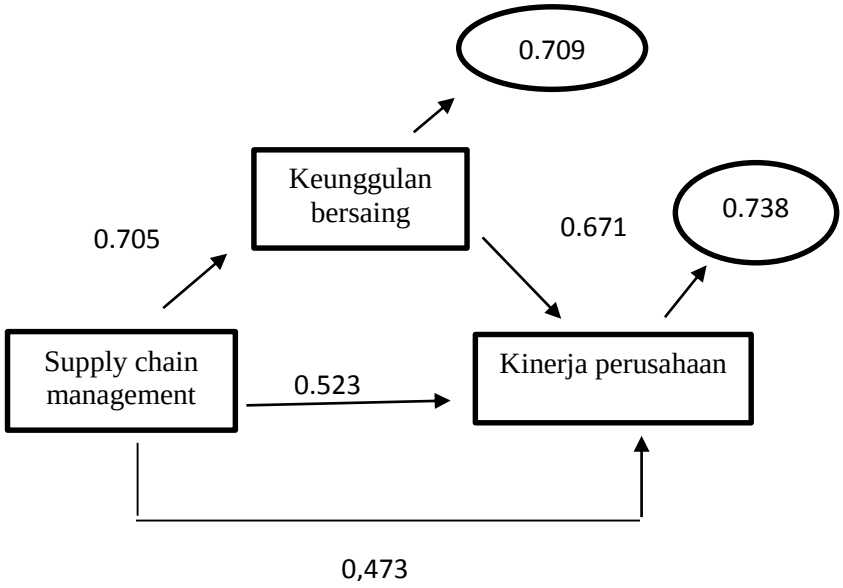
4.3 Hasil Uji Model

Penelitian ini menggunakan *regresi linear berganda* SPSS dan analisis jalur/*path* sebagai alat analisis. Alat analisis ini digunanakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing, pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan, pengaruh keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing.

Tabel 5
Data Koefisien Jalur Analisis

Variabel	R. Square	Koefisien Beta	Signifikansi	E1 dan e2
SCM→KB	0,497	0,705	0,000	0,709
SCM→KP		0,523	0,000	
KB→KP		0,671	0,000	
SCM→KB→KP	0,455			0,738

Sumber : Data primer diolah, 2018



Gambar 2: Model Penelitian

Sumber : Data primer diolah, 2018

Tabel 6

Perbandingan pengaruh langsung dan tidak langsung

Pengaruh langsung	**Pengaruh tidak langsung**
SCM→KP 0,523	**SCM→KB→KP** 0,705 x 0,671 = 0,473

Sumber : Data diolah, 2018

4.4 Hasil Uji Hipotesis

Data diatas menunjukan hubungan variabel *supply chain management* memiliki koefisien korelasi sebesar 0.705 dan pvalue sebesar 0.000 sehingga 0.000 < 0.005 ini berarti menunjukan bahwa *supply chain management* memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Dan variabel *supply chain management* memiliki koefisien korelasi sebesar 0.523 dengan pvalue sebesar 0.000 sehingga 0.000 < 0.005 ini berarti

menunjukan bahwa *supply chain management* memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. dan variabel keunggulan bersaing memiliki koefisien korelasi sebesar 0.671 dengan pvalue sebesar 0.000 sehingga 0.000 < 0.05 ini berarti menunjukan bahwa keunggulan bersaing memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dan terakhir, *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing sebesar 0,523 dan pengaruh tidak langsung *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan melalui keunggulan bersaing sebesar 0,473 yang berarti bahwa nilai pengaruh langsung>pengaruh tidak langsung. Maka hasil ini menunjukan bahwa *supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui atau tanpa melalui keunggulan bersaing, namun lebih cenderung berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan.

5. Kesimpulan dan Saran

Kesimpulan dari penelitian ini adalah *Supply chain management* berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing pada UKM industry kuliner kabupaten Sleman. *Supply chain management* berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada UKM industry kuliner kabupaten Sleman. Keunggulan bersaing berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada UKM industry kuliner kabupaten Sleman. *Supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui atau tanpa melalui keunggulan bersaing, namun lebih cenderung berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan pada UKM industry kuliner kabupaten Sleman.

Saran yang diberikan dari hasil penelitian ini adalah Hasil dari penelitian ada pengaruh signifikan *supply chain management* terhadap keunggulan bersaing UKM industri kuliner kabupaten Sleman diharapkan dapat terus meningkatkan *supply chain* managemen dengan berhubungan dengan pemasok, hubungan dengan pelanggan dan berbagi informasi pada usaha UKM agar dapat terus meningkatkan keunggulan bersaingnya melalui harga, kualitas, inovasi, pengiriman yang tepat, dan waktu kepasar sehingga dapat terus bersaing dan unggul pada industri yang sama. Hasil dari penelitian ada pengaruh signifikan *supply chain management* terhadap kinerja perusahaan UKM industry kuliner kabupaten Sleman diharapkan harus terus meningatkan kinerjanya melalui *supply chain management* sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan baik itu dari segi operasional maupun dari segi keuangannya. Hasil dari penelitian ada pengaruh signifikan keunggulan bersaing terhadap kinerja perusahaan UKM industry kuliner kabupaten Sleman diharapkan harus terus meningatkan keunggulan bersaing baik dari segi harga, kualitas, inovasi produk, *time to market, dan delivery dependability* sehingga dapat terus berkembang dan mampu bertahan dan bersaing terutama pada industri yang sama. Hasil peneltian *Supply chain management* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan melalui atau tanpa melalui keunggulan bersaing, namun lebih cenderung berpengaruh langsung terhadap kinerja perusahaan pada UKM industry kuliner kabupaten Sleman. UKM industri kuliner kabupaten Sleman diharapkan meningkatkan *supply chain management* dengan indikator hubungan dengan pemasok, hubungan dengan pelanggan dan berbagi informasi. Dan meningkatkan keunggulan bersaing baik bersaing dari segi harha, kualitas, inovasi produk, *time to market* dan

delivery dependability sehingga dengan meningkatkan keunggulan bersaing UKM industry kuliner Kabupaten Sleman dapat terus bersaing dan mampu bertahan diposisinya sehingga dapat meningkatkan kinerja perusahaan pada UKM industry kuliner Kabupaten Sleman baik itu kinerja operasional maupun kinerja keuangan yang nantinya akan berdampak pada keuangan seperti laba dan profit yang telah ditargetkan sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Anatan, Lina. (2010). ”Pengaruh Implementasi Praktik-praktik Manajemen Rantai Pasokan terhadap Kinerja Rantai Pasok dan Keunggulan Kompetitif”. Universitas Kristen Maranata Bandung. Karisma Vol. 4(2): 106-117.

Carton, Robert B. (2004). *Measuring Organizational Performance: An Explaratory Study. S Dissertation Submited To The Graduate Faculty Of The University Of Georgania In Partial.*

Chaghoosi, Ahmad Jafarnejad, Taher Roshandel Arbatani, Babak Samadi. (2015). *“The Effect of Supply Chain Management Procesess on Competitive Advantage and Organizational Performance (Case Study: Food Industries based in West Azerbaijan Province).* Global Journal of Managenent Studies and Research, 2(3), pages: 152-157.

Chopra, Sunil; Meindl, Peter. (2004). Supply Chain Management: Strategy, Planning,and Operations. 2nd edition. Prentice-Hall, New Jersey.

Eko, Indrajit Richardus dan Richardus Djokopranoto. (2002). Konsep Manajemen Supply Chain cara baru memandang mata rantai penyediaan barang. Penerbit PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta, 2002.

Ghozali, imam. (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS.* Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Cetakan Keempat. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, imam. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro

Heizer, Jay and Barry Render. 2004. Operations Management : New Chapter on E-Commerce. 7th Edition. Prentice Hall, Inc: New Jersey.

Heizer, Jay dan Barry Render, 2015, Manajemen Operasi. Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat.

Ilmiyati, Apriliana dan Munjiati Munawarah. (2016). "Pengaruh ManajemenRantai Pasokan Tehadap Keunggulan Kompetitif dan Kinrja Perusahaan (Studi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kabupaten Bantul). Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Yogyaka rta. Vol 7, No 2.

Jahanshahi, A. A., Rezaie, M., Nawaser, K., Ranjbar, V., & Pitamber, B. K. (2012, June 6). Analyzing the Effect of Electronic Commerce on Organizational Performance : Evidence from Small and Medium Enterprises. African Journal of Business Management, 6(15), 6486- 6496.

KARIMI, Ebrahim, Mahmoud RAFIEE. (2014). *"Analyzing the Impact of Supply Chain Management Practices on Organizational Performance through Competitive Priorities (Case Study: Iran Pumps Company).* International Journal of Academic Research in Accounting, Finance, and Management Sciences, Vol 4, 1-15.

Kotler, Philips dan Gary Armstrong. (2003). Dasar-dasar Pemasaran. Jilid 1, Edisi ke-9. PT. Indeks Kelompok Gramedia, Jakarta.

Kotler, Philip. 2005. Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2. Jakarta : PT Indeks Kelompok Gramedia.

Kotler, Philip dan Gary Armstrong. (2006). Prinsip-prinsip Pemasaran. Erlangga. Jakarta

Levi, David Simchi, Philip Kamin Sky & Edith Simchi Levi. (2000). *Designing and Managing the Supply Chain : Concept, Strategies and Case Studies.*

Levi, David Simchi. (2003). *Designing and Managing the Supply Chain.*

Li, Suhong, Bhanu Ragu-Nathan, T.S Ragu-Nathan, Subba Rao, S. (2006). *"The Impact of Supply Chain Management Practices on Competitive Advantage and Organizational Performance".* Omega 34, The International Journal of Management Science 107-124

Maddeppungeng, Andi. (2017). "Pengaruh Manajemen Rantai Pasok (MRP) pada Daya Saing dan Kinerja Perusahaan Jasa Kontruksi di DKI-Jakarta". Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Jurnal Konstruksia, Vol 9 no 2.

Porter, Michael E. (1993). Keunggulan Bersaing Menciptakan dan Mempertahankan Kinerja Unggul. Erlangga, Jakarta.

Pramana, Yongki Kristianto. (2015). "Analisa Pengaruh *Supply Chain Management* terhadap Keunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan Manufaktur di Jawa Timur. Manajemen/Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Univesitas Surabaya Vol. 4 No.2.

Rahmasari, Lisda, (2011). Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan dan Keunggulan Bersaing (Studi Kasus pada Industri Kreatif di Provinsi Jawa Tengah). Majalah ilmiah Informatika Vol.2 No 3. Fakultas Ekonomi Universitas AKI.

Regina Suharto dan Devie. (2013). Analisa Pengaruh Supply Chain Management terhadap Kunggulan Bersaing dan Kinerja Perusahaan. Business Accounting Review vol 1 no.2 Akuntansi Bisnis Universitas Kristen Petra.

Rekap Data UMKM Kabupaten Sleman 2017 (Diakses pada 25 November 2018)

Sekaran, Uma. (2006). Metodologi Penelitian untuk Bisnis. Edisi keempat-Jakarta: Salemba empat.

Sekaran, Uma. 2011. *Metode Penelitian untuk Binsis.* Jakarta : Salemba Empat.

Sugiyono. (2011). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Afabeta

Yamit, Zulian. 2011. Manajemen Produksi & Operasi (Edisi Pertama). Yogyakarta: Ekonisia

Zulkarnain, Maulana, Ubud Salim, Sumiati. (20018). *"Effect Analysis of Supply Chain Management on Competituve advantage and Company Performance (Study At New Djombang Sugar Factory).* South East Asia Journal of Contemporary Business, Economics and Law, Vol 15, Issue 5 (April) ISSN 2289-1560.